

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang terdiri dari sumberdaya hewani, nabati, gejala dan keunikan alam atau keindahan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya tersebut, perlu dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat tanpa melupakan upaya konservasi sehingga tetap tercapai keseimbangan antara perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan yang lestari. Pemanfaatan potensi sumberdaya alam flora dan fauna serta jasa lingkungannya di kawasan pelestarian alam dan hutan lindung mengacu kepada prinsip-prinsip *social forest management* yang dalam pemanfaatannya berazaskan kelestarian ekologi, sosial dan ekonomi.

Salah satu produk hasil hutan bukan kayu yang memiliki potensi dan keunggulan adalah Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW). Potensi dan Daya Tarik Wisata Alam yang dimiliki Indonesia antara lain berupa keanekaragaman hayati, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah, keunikan dan keaslian budaya tradisional yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut sesungguhnya memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata alam dan tidak kalah dengan negara yang pariwisatanya lebih

maju. Potensi-potensi tersebut merupakan modal yang dapat memberikan sumbangan besar pada pembangunan ekonomi lokal, regional dan terciptanya lapangan kerja melalui pengembangan industri pariwisata (Sugiharto, 2011).

Pemberdayaan wilayah dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan suatu langkah untuk meningkatkan peran dan kontribusi daerah tersebut menuju kemandirian bangsa (Nandi, 2005). Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sedang berusaha mensejajarkan diri dengan daerah-daerah wisata lainnya yang lebih dahulu berkembang (Setiawan, 2012). Lokasi yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata di Kabupaten Tanggamus relatif banyak. Satu diantaranya adalah Pematang Tanggang yang tidak jauh dari obyek wisata Teluk Kiluan (Pangkey, 2012). Pematang Tanggang memiliki variasi sumberdaya yang menarik untuk wisata seperti pemandangan lepas, suhu yang sejuk, air terjun, keanekaragaman burung, keanekaragaman primata, dan hutan dengan segala keanekaragamannya. Meskipun Pematang Tanggang memiliki banyak potensi sumberdaya wisata namun belum ada hasil kajian tentang aspek-aspek yang mendukung daerah ini untuk dikembangkan menjadi obyek wisata, sehingga data dan informasinya masih bersifat umum. Sedangkan untuk pengembangan wisata suatu daerah diperlukan kajian mendalam dari berbagai aspek. Pada kasus ini akan diteliti potensi wisata alam di Pematang Tanggang agar dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang mendukung kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi dan daya tarik wisata yang terdapat di Pematang Tanggang Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.
2. Berapakah nilai keindahan potensi dan daya tarik wisata alam yg terdapat di Pematang Tanggang, Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi dan daya tarik wisata alam di Pematang Tanggang Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.
2. Mengetahui nilai keindahan dari obyek yang memiliki potensi dan daya tarik wisata alam di Pematang Tanggang, Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi masyarakat kelumbayan dan masyarakat luas tentang potensi wisata di Pematang Tanggang, Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.

2. Sebagai masukan kepada pihak terkait (*stakeholders*) terutama pemerintah daerah dan instansi terkait dalam mengembangkan potensi wisata yang akan datang serta sebagai bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

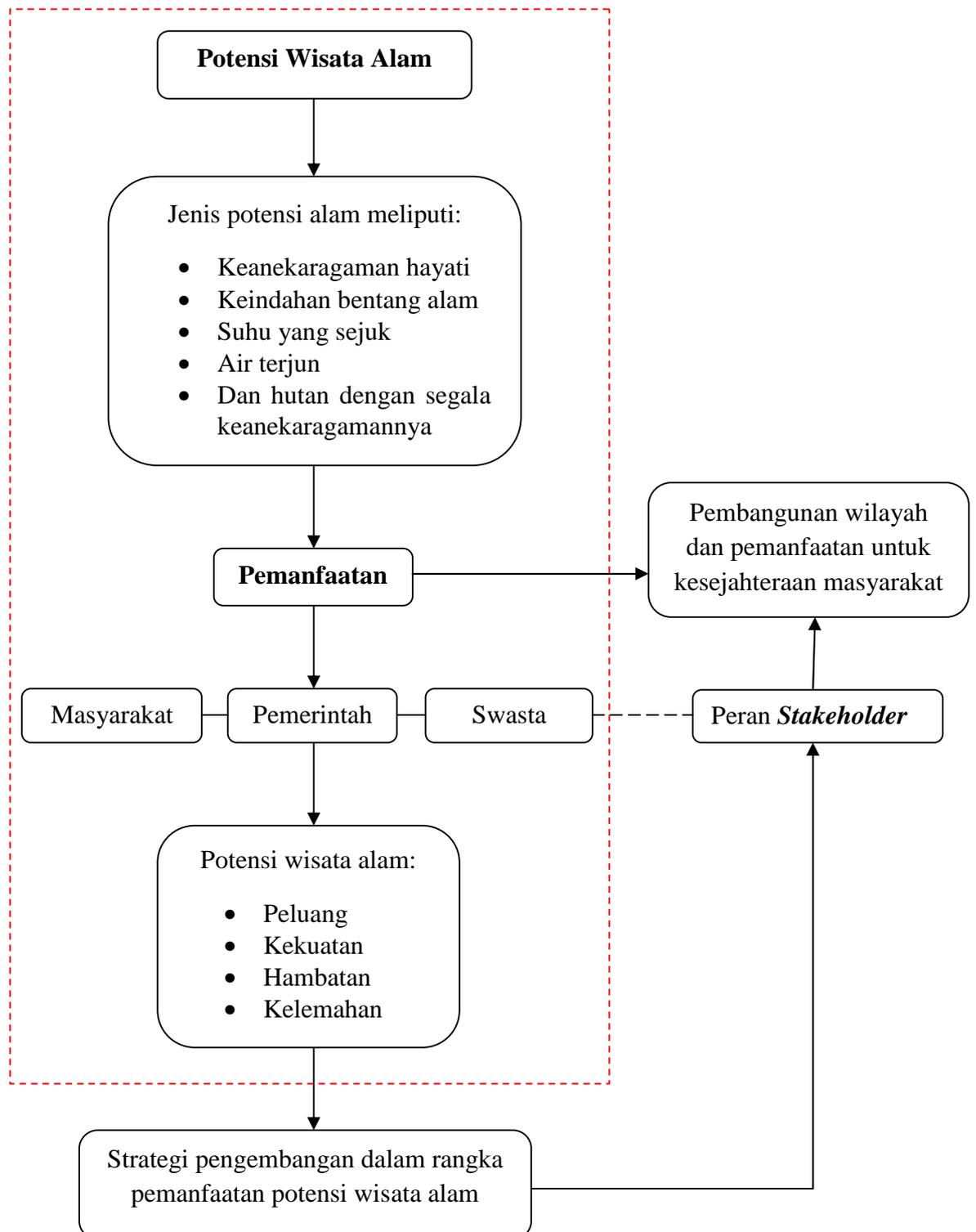
E. Kerangka Penelitian

Kabupaten Tanggamus memiliki banyak obyek wisata yang mengagumkan. Teluk kiluan merupakan salah satu obyek wisata yang sudah sering dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sesungguhnya di wilayah ini masih banyak potensi obyek wisata yang belum tergali. Salah satunya Pematang Tanggang yang berada tidak jauh dari obyek wisata teluk kiluan. Hingga saat ini data dan informasi mengenai potensi wisata alam Pematang Tanggang masih sangat terbatas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai potensi-potensi wisata alam yang ada di Pematang Tanggang.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan estimasi keindahan *Scenic Beauty Estimation* (SBE). Data mengenai potensi wisata yang ada di Pematang Tanggang, Desa Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus didapatkan dengan pengamatan langsung di lapangan, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabulasi. Potensi yang dianggap memiliki nilai daya tarik wisata diambil gambarnya, untuk kemudian ditunjukkan kepada responden untuk diberikan penilaian daya tariknya. Nilai tersebut kemudian dihitung menggunakan metode SBE.

Data-data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi masyarakat dan digunakan sebagai masukan kepada pihak terkait

(*stakeholders*) terutama pemerintah daerah atau instansi terkait dalam mengembangkan potensi wisata yang akan datang di Kabupaten Tanggamus. Serta sebagai bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut.



Gambar 1. Kerangka pemikiran.